

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sirosis hati (*Cirrhosis hepatis*) adalah penyakit hati yang secara patologis ditandai dengan hilangnya arsitektur lobular mikroskopik normal, disertai fibrosis dan regenerasi nodular. Biasanya dimulai dengan adanya proses peradangan, nekrosis sel hati yang luas, pembentukan jaringan ikat dan usaha regenerasi nodul .

Salah satu penyebab utama dari sirosis adalah hepatitis C. Infeksi hepatitis C ini menimbulkan peradangan sel hati yang menyebabkan nekrosis meliputi daerah yang luas, terjadi kolaps lobulus hati dan ini memacu timbulnya jaringan parut disertai terbentuknya **septa** fibrosa difus dan nodul sel hati. Hepatitis C mempunyai kecenderungan tinggi untuk menjadi hepatitis kronik yaitu sekitar **85%** dari infeksi akut dan 20% dari hepatitis kronis ini akan mengakibatkan sirosis hati (Robbins, 1999), sehingga sirosis merupakan salah satu sekuela dari hepatitis C . Perbedaan sirosis akibat hepatitis C dengan sirosis oleh sebab-sebab yang lain adalah perjalanan penyakitnya yang asimtomatik dan sirosis ini bisa sudah timbul pada waktu penderita didiagnosis hepatitis C (Andries, 2000).

Dengan meningkatnya angka kejadian hepatitis C sekarang ini secara tidak langsung menyebabkan meningkatnya angka kejadian sirosis. Sirosis merupakan “*end stage liver disease*” dan sangat sulit disembuhkan sehingga salah satu cara terbaik agar tidak terjadi sirosis adalah dengan pencegahan dan terapi dari hepatitis C. Akan tetapi, pencegahan hepatitis C sangat sulit karena sukar sekali untuk membuat vaksin akibat sifat dari virus ini yang tidak stabil dan dapat berubah menjadi sejumlah varian tipe dan subtipe. Salah satu pencegahan yang bisa dilakukan hanyalah mencegah transmisi penularan yang biasanya melalui transfusi darah. Untuk

pengobatan, sekarang ini sudah ditemukan terapi dari hepatitis C tetapi tidak semua penderita dapat diobati karena tergantung dari keadaan penyakitnya.

Diagnosis pasti **dari** sirosis hati adalah dengan melakukan biopsi hepar, **namun** disamping itu ada pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan jasmani, dan pemeriksaan radiologi.

Pada kesempatan ini akan diterangkan mengenai bagaimana perjalanan penyakit, patologi, diagnosis, terapi dan pencegahan dari sirosis akibat hepatitis C

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana perjalanan terjadinya sirosis hati pada hepatitis C **serta** bagaimana cara diagnosis dan pencegahannya ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud pembahasan materi ini adalah untuk melihat perjalanan terjadinya sirosis pada hepatitis C.

Sedangkan tujuan dari pembahasan materi ini adalah untuk dapat memperoleh cara pencegahan dan **cara** penanganan yang lebih baik.

1.4. Metodologi

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat dengan metode studi pustaka